

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KEDENSARI KECAMATAN TANGGULANGIN MELALUI PELATIHAN UMKM DALAM MERINTIS STATUS KULIT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN MENCEGAH GANGGUAN KEAMANAN

¹ISMAIL, ²BRILIANT RACHMAD PRAYOGO, ³KHARISMA NUR SAKINAH

¹Dosen Pembimbing Lapangan, ^{2,3}Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹ismail@ubhara.ac.id, ²briliantr@gmail.com, ³kharismans@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang sehingga dapat meningkatkan dan merubah pola pemikiran masyarakat, meningkatkan hasil penjualan usaha masyarakat, dan menyebar luaskan pengetahuan tentang sosial media dan meningkatkan pemasaran produk di Desa Kedensari, Kec Tanggulangin, Kab Sidoarjo. Dan juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan mayoritas penduduk di desa tersebut adalah pengerajin kulit dan juga memiliki usaha kulit yang dikelola sendiri selang waktu keseharian mereka. Untuk mendukung memajukan usaha produk kulit di Tanggulangin kami akan memberikan inovasi berdasarkan dengan program kerja yang akan kami lakukan.

Kata Kunci : Inovasi, Sosial Media, Pemasaran

ABSTRACT

Basically, Real Work Lecture (KKN) is a form of real dedication of a student to the real community. Real Work Lectures (KKN) are carried out with the community with the aim of advancing and empowering the community through various work programs designed so as to improve and change people's thinking patterns, increase sales results of community businesses, and disseminate knowledge about social media and improve product marketing in the village. Kedensari, Tanggulangin District, Sidoarjo District. And also this study aims to find out the role of Real Work Lectures as a form of community service and the majority of the population in the village are leather craftsmen and also have a leather business that is managed by themselves during their daily lives. To support advancing the leather product business in Tanggulangin, we will provide innovations based on the work program that we will do.

Keyword : Innovation, Social Media, Marketing

1.PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakulikuler yang diselenggarakan oleh akademik diseluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Permana dan Artitoteles, 2017). KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan

pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN, 2016). Universitas Bhayangkara Surabaya menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata yang di koordinir oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Kedensari adalah sebuah Desa yang terletak 26km dari Universitas Bhayangkara Surabaya. Wilayah Desa Kedensari berada di sekitar daerah wilayah Porong lumpur Lapindo Sidoarjo dengan ketinggian rata-rata 400 meter dari permukaan laut dengan suhu udara sekitar 32derajat Celsius.

Desa Kedensari terkenal dengan banyaknya pengerajin kulit yang dimana setiap rumah memiliki usaha kulit masing-masing. Pengerajin kerajinan yang dihasilkan bukan hanya sepatu, tas, tetapi juga sebuah mantel las yang khusus dipesan untuk pemakaian pekerjaan pengelasan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa memiliki prospek untuk berkembang Kembali sebagai desa dengan penghasil pengrajin kulit terbesar di Indonesia, maka dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagai perekonomian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan dapat memperbaiki angka pengangguran yang ada saat ini, pemerperat persaudaraan, dan mengembangkan potensi masyarakat dan potensi desa.

Pemilihan desa Kedensari untuk dijadikan lokasi pengabdian masyarakat kelompok 019 Universitas Bhayangkara Surabaya dibandingkan dengan desa lain yang ada di kecamatan Tanggulangin, karena desa ini memiliki potensi yang sangat beragam. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dimana usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Kedensari yang masih sedikit yang mengetahui cara berjualan melalui media sosial yang saat ini sangat sering digunakan. Dengan melihat kondisi tersebut kelompok kami tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Melalui Pelatihan UMKM Dalam Merintis Status Kulit Untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Mencegah Gnagguan Keamanan. Dimana dengan dilakukannya pengembangan UMKM dapat meningkatkan sumber daya yang bisa di gunakan dengan baik dan meningkatkan perekonomian di Desa Kedensari, Kec Tanggulangin, Kab Sidoarjo.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Lokasi Kegiatan (Sumber : Google Maps)

Desa Kedensari adalah sebuah Desa yang terletak 26km dari Universitas Bhayangkara Surabaya. Wilayah Desa Kedensari berada di sekitar daerah wilayah Porong lumpur Lapindo Sidoarjo dengan ketinggian rata-rata 400 meter dari permukaan laut dengan suhu udara sekitar 32derajat Celsius. Dan sangat dekat dengan pabrik kulit yang sangat besar di sekitar daerah desa Kedensari, maka dari itu merupakan bahan dasar pengerajin untuk membuat bermacam-macam kerajinan tangan kulit.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 2 metode yaitu, Metode Pendekatan, Metode Implementasi.

Metode Pendekatan ini untuk mendukung target masyarakat:

1. Persiapan kegiatan yang berupa kunjungan pendahuluan dan survey ke lokasi oleh anggota kelompok 019 di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61272
2. Memberikan Sosialisasi program KKN Tematik Kelompok 019 kepada Warga Desa Kedensari, Karang Taruna dan Pengrajin Kulit
3. Memberikan penyuluhan terhadap masyarakat Desa Kedensari mengenai bagaimana cara memasarkan produk melalui media sosial.
4. Melakukan pendataan jumlah umkm yang ada di desa kedensari.

Metode Implementasi langkah awal dalam metode ini dengan cara mendatangi langsung lokasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi disetiap umkm. Sehingga nantinya tim KKN dapat memberikan solusi terkait masalah yang dialami setiap umkm.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Karakteristik Objek

Desa kedensari merupakan desa dataran rendah yang memiliki hasil jadi kulit yang melimpah karena itu maka keratitis masyarakat yang harus lebih di asah agar dapat mengikuti perkembangan jaman saat ini dan dapat mengelolah sumber daya dengan baik dan mengelolah UMKM yang telah ada di Desa Kedensari.

Tabel 1. Daftar Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Kedensari 2022

No.	Nama Potensi UMKM	Keterangan
1	Agung Jaya	Konveksi Tas
2	Himma	Konveksi Tas
3	Dirsmata	Konveksi Tas
4	TM Pengrajin Tas Sidoarjo	Pengrajin Tas
5	Casambora	Tas Kulit

Berdasarkan kondisi dan potensi sumber daya di desa Kedensari, seharusnya UMKM di desa Kedensari didukung untuk lebih maju, berkembang, dan merata namun kenyataan sampai saat ini hanya beberapa yang masih tetap bertahan dan menjadi produsen besar produk kulit, dan yang lainnya hanya usaha kecil-kecilan yang memiliki hanya sedikit produk dan model yang di jual terbatas hanya bisa melalui custom jika ada yang ingin membeli.

4.2 Hasil Wawancara dari Informan

Adanya wawancara kepada salah satu UMKM di desa Kedensari ini bertujuan untuk menggali informasi terkait permasalahan, pengembangan, dan peningkatan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) milik warga di desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Selama ini UMKM di desa Kedensari masih berjualan dengan cara pemasaran melalui mulut kemulut. Pemasaran yang sangat terbatas juga membatasi untuk semakin dikenalnya produk yang dipasarkan.

Bapak Sudarmono salah satu pemilik UMKM kulit didesa Kedensari mengatakan bahwa rata-rata warga desa Kedensari mempunyai usaha kulit tetapi karena mungkin semakin hari semakin sedikit dan tidak dikenalnya masyarakat maka sedikit peminat pembeli yang membeli produk kulit di desa Kedensari. Para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentunya sangat mengeluhkan permasalahan tersebut. Akhirnya para UMKM di desa Kedensari Memilih untuk mencari mata pencaharian mereka di bidang yang berbeda.

4.3 Laporan Kegiatan

4.3.1 Pembukaan KKN Tematik Kemlompok 019 Universitas Bhayangkara Surabaya dan Sosialisasi Tentang Pemasaran



Gambar 2. Pembukaan KKN Tematik Kelompok 019



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan

Bertempat di Balai Desa Kedensari Tgl 28 Mei 2022, Kelompok KKN 019 Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya melakukan pembukaan KKN dengan dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa dan Perangkat Desa lainnya, Ibu-ibu PKK, dan Warga Desa Kedensari, dan Kelompok Mahasiswa KKN Tematik yang saling memperkenalkan diri dan bersilaturahmi

4.3.2 Mempersiapkan Kegiatan Sebelum Acara Berlangsung

Dilakukannya persiapan ini dikarenakan agar tidak adanya miss komunikasi pada saat kegiatan ini berlangsung.



Gambar 4. Rapat Sebelum Kegiatan

4.3.3 Sosialisasi Kerumah rumah warga yang memiliki UMKM

Di Desa Kedensari ini kami melakukan kegiatan sosialisasi untuk yang mempunyai UMKM apa saja dan dengan demikian kami dapat mengetahui potensi apa yang dapat dimanfaatkan didalam UMKM mereka.



Gambar 5. Melakukan Sosialisasi UMKM



Gambar 6. Melakukan Sosialisasi UMKM

4.3.4 Melakukan Sosialisasi Untuk Karang Taruna Sekitar

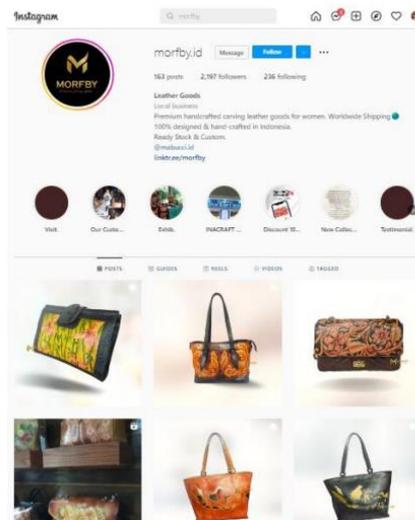
Kegiatan ini diadakan dengan mengundang anggota karang taruna desa sekitar untuk mengetahui masalah apa yang saat ini sedang dihadapi generasi muda yang ada di karang taruna tentang UMKM atau tentang Desa Kedensari.



Gambar 7. Materi Sosialisasi bersama Kartar Desa dan DPL dan Pemateri

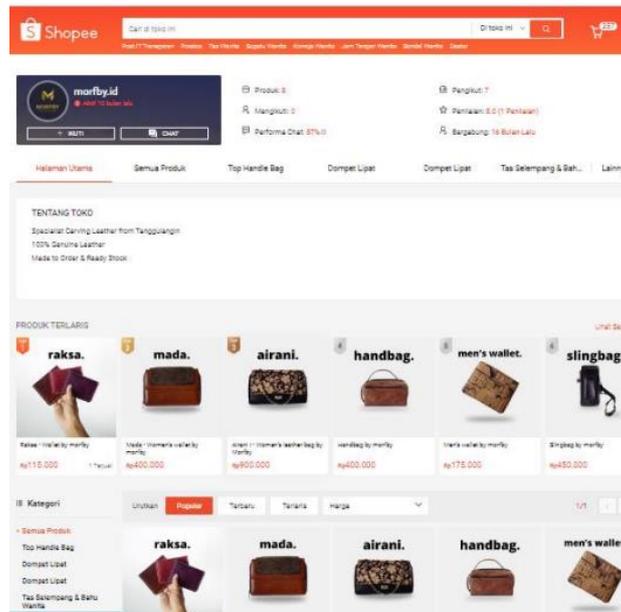
4.3.5 Melakukan Pembuatan Toko Online Disalah Satu UMKM

Melakukan cara pembuatan toko online yang dapat menunjang pemasaran dan penjualan usaha yang juga dapat dikirim secara online, agar lebih banyak di kenal di dalam negeri ataupun diluar negeri.



Gambar 8. Pembuatan Instagram UMKM

Instagram merupakan media sosial yang saat ini paling banyak diminati oleh masyarakat muda, dan trafik yang dapat dijangkau juga sangat luas di seluruh dunia, maka dari itu kami melakukan pembuatan instagram di salah satu UMKM, contohnya adalah UMKM Morfby yang dimana sudah memiliki produk dan tinggal bagaimana cara untuk memasarkan lebih jauh produk yang akan dijual.



Gambar 9. Pembuatan Shopee UMKM

Kami juga melakukan sosialisasi tentang cara pembuatan caption yang menarik pembeli dan tentang deskripsi produk apa yang dijual, mensosialisasikan tentang cara memfoto produk yang bagus dan menarik perhatian pembeli.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian adalah untuk terus mengembangkan UMKM daerah dan membuat inovasi dalam menghadapi persaingan pasar saat ini. Terlebih lagi kebanyakan ada yang masih belum mengerti tentang pentingnya media sosial bagi usahanya saat ini. Tentang pemasaran, foto produk, pembuatan caption, dll yang memang harus secara rutin dilakukan agar memiliki lebih banyak yang akan mengenali toko kita yang bisa di sebut dengan branding toko. Karena kita sebagai mahasiswa KKN bisa membantu perkembangan dan memberikan sebuah inovasi walaupun dengan cara sosialisasi untuk generasi muda. Dengan adanya mahasiswa melaksanakan program KKN tentang sosial media dan pemasaran yang berfokus kepada penggunaan media sosial untuk promosi tentang produk dan toko agar lebih di kenal masyarakat luas dan mengakibatkan peningkatan penjualan. Bagi UMKM agar mampu bersaing dengan pasar lainnya.

5.2 Saran

Terdapat saran dan rekomendasi dari kelompok peneliti untuk pengembangan dan peningkatan UMKM di Desa Kedensari yaitu pemerintah desa, BUMDES, UMKM diharapkan kompak dan bekerjasama dengan baik. Seperti dibentuknya sosial media setiap UMKM untuk meningkatkan branding sebuah desa dan usaha yang ada di Desa tersebut. Karena melihat hasil produk di Desa Kedensari memiliki potensi ekonomi yang sangat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat di Desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada kepala Desa Kedensari, Bapak H. Mustaqim Yang telah mengizinkan kelompok kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat Desa Kedensari yang telah berprestasi dalam seluruh kegiatan KKN kami ucapkan terimakasih, selanjutnya kami berikan kepada Bapak Ismail S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing lapangan kuliah kerja nyata (KKN), yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan yang bermanfaat bagi kelompok KKN 019. Sehingga kami dapat menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari awal hingga akhir dengan baik dan sempurna. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman selaku panitia yang telah membantu mempersiapkan dan pada pelaksanaan acara. Berikut nama-nama panitia yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini:

Brilliant Rachmad Prayogo, Kharisma Nur Sakinah, Cecilia Raisadina Maharani, Talkis Rosariya Indah, Fadhila Nindya Annisa, Dergantara Agung Prasetyo, Hoirus Soleh, Moch. Firdaus, Almira Pramisti Putri, Febry Silviana, Anggi Ardiyah Pramesty, Denitri Milania, Alif Fardhana Irsyad, Fara Nurlaily Baharudin, I Gede Chandra Widyadhana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumber foto berdasarkan hasil dokumentasi “team pubdekdok KKN termatik (2021/2022) kelompok 020” Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto
- [2] Permana, S. D. H., & Cendana, M. (2019a). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi bagi kelangsungan UMKM. *Journal Community Development and Society*, 1(June), 1–10
- [3] Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik). *Widya Cipta*, 2(2), 271–278. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>

